

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berlatar Belakang IPA Dalam Memilih S1 Akuntansi Di STIE Perbanas Surabaya

**Oleh :
Sela Putri Apriastanti
2012310054**

**Dosen Pembimbing:
Dr.Dra. Rovila El Maghviroh, Ak.,M.Si**

Abstrak

STIE Perbanas Surabaya Jl Nginden Semolo 34-46, Surabaya
Email: 2012310054@students.perbanas.ac.id

Abstract: Factors that affect student interest in science backgrounds selecting S1 Accounting in STIE Perbanas Surabaya. This study aims to examine the factors that affect student interest in science backgrounds in selecting S1 Accounting in Perbanas Surabaya by using model Cohen and Hanno (1993) and Theory of Planned Behavior (TPB) Ajzen Icek belongs. This study is a replication of previous research and development. The research was conducted on student class of 2015 background IPA in STIE Perbanas Surabaya with survey method. This study gained 117 respondents backgrounds IPA. The analysis was performed by multiple linear regression test. Results of the analysis for this model indicate that attitudes and motivations influence on student interest in science backgrounds in selecting S1 Accounting in STIE Perbanas Surabaya. Meanwhile, subjective norms, behavioral control, and socio-economic background has no effect. , The implications of this study are expected to be input for academics to consider the factors that influence behavioral intentions and can provide an alternative to the accounting department regarding the selection of the concentration Advancement of nature enthusiasts.

Keywords: TPB, Attitude, Subjective Norms, behavioral control, motivation, socioeconomic background, interests perpetrators chose the Accounting Department, Set Background Natural Sciences.

Abstrak: Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa di latar belakang ilmu memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa di latar belakang ilmu dalam memilih S1 Akuntansi di Perbanas Surabaya dengan menggunakan model Cohen dan Hanno (1993) dan Teori Planned Behavior (TPB) Ajzen Icek milik. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian dan pengembangan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas dari 2.015 latar belakang IPA di STIE Perbanas Surabaya dengan metode survei. Penelitian ini memperoleh 117 responden latar belakang IPA. Analisis dilakukan dengan uji regresi linier berganda. Hasil analisis untuk model ini menunjukkan bahwa sikap dan motivasi mempengaruhi minat mahasiswa di latar belakang ilmu dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Sementara itu, norma subjektif, kontrol perilaku, dan sosial-ekonomi latar belakang tidak berpengaruh. , Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi akademisi untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku dan dapat memberikan alternatif untuk departemen akuntansi mengenai pemilihan Kemajuan konsentrasi penggemar

alam.

Kata kunci: TPB, Sikap, Norma Subjektif, kontrol perilaku, motivasi, latar belakang sosial ekonomi, kepentingan pelaku memilih Jurusan Akuntansi, Berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting karena dapat merubah dunia menjadi lebih baik, dengan pendidikan seseorang bisa mendapat ilmu pengetahuan yang berguna dan dapat meningkatkan kemampuan dirinya sehingga ia bisa menjadi seseorang yang sukses dan berhasil dikehidupannya. Menurut Bastian (2007:11), pendidikan adalah kunci kemajuan semua bidang. Argumentasi pendidikan sebagai hak asasi manusia perlu di kembangkan menjadi pendidikan adalah alat pembangunan sosial dan ekonomi. Kemajuan pendidikan di Indonesia tentu saja dapat merubah negara kearah yang lebih baik lagi, begitu pula dengan kemajuan pendidikan Ilmu Akuntansi di Indonesia sangat berpengaruh kepada kemajuan negara. Di Indonesia sendiri Ilmu akuntansi memang sudah dimulai dari tingkat Sekolah Menengah Atas yang bersifat umum maupun yang kejuruan, namun pendalaman Ilmu Akuntansi yang lebih spesifik akan didapatkan pada saat kita menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu pada saat memasuki perkuliahan.

Pada awalnya pendidikan Akuntansi adalah pendidikan yang disediakan untuk calon mahasiswa baru yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada saat akan memasuki perguruan tinggi tidak sedikit calon mahasiswa baru yang memilih Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan mereka. Umumnya Jurusan Akuntansi lebih banyak diminati oleh mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Namun saat ini banyak sekali mahasiswa berlatar belakang pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam yang memilih pendidikan Akuntansi dengan berbagai

alasan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih jurusan S1 Akuntansi (Galuh, 2015).

Dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas, mata pelajaran Akuntansi dimulai dengan pengetahuan tentang Akuntansi dasar. Akuntansi dasar merupakan hal yang penting dalam rangka transfer belajar mata pelajaran akuntansi kelanjutannya. Pada saat memasuki perguruan tinggi, mahasiswa seringkali mengalami kesulitan belajar Akuntansi (Helmi, 2013). Menurut Sawitri Supardi (2007:1), Mahasiswa sebagai yang belajar, perbedaan yang bervariasi sehubungan dengan perbedaan usia, kemampuan intelektual, dan pengalaman belajar yang lalu sangat berpengaruh terhadap efisiensi proses belajarnya. Kesulitan belajar Akuntansi dapat disebabkan karena kuantitas dan kualitas dari pengalaman belajar Akuntansi yang dimiliki (kemampuan awal) diantara mahasiswa yang berlatar belakang Sekolah Menengah Atas jurusan IPA/IPS.

Ariani (2004) menyatakan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional. Karir di bidang akuntansi cukup luas tidak hanya bekerja di perusahaan saja. Lulusan Sarjana Akuntansi juga bisa mengambil profesi Akuntansi lalu bekerja sebagai Akutan. Profesi Akutan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang Akuntansi, termasuk bidang pekerjaan Akuntansi Publik, Akutan Internal yang bekerja pada perusahaan industri, Akutan Keuangan, Akutan yang bekerja di dunia pemerintahan, dan Akutan yang bekerja sebagai pendidik. Selain itu, Lulusan

Sarjana Akuntansi juga bisa bekerja pada dunia perbankan atau membuka usaha sendiri jika mereka suka dengan bidang berwisausaha.

STIE Perbanas Surabaya adalah salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang paling banyak diminati oleh banyak calon mahasiswa baru. Terdapat beberapa keunggulan dari STIE Perbanas Surabaya yang tidak dimiliki oleh kampus lain, antara lain: fasilitas akademik terbaik, kombinasi teori dan praktek yang baik sehingga akan berguna bagi lulusan yang siap dan mampu menghadapi segala macam hambatan di dunia kerja, pengembangan karir yang bagus pada bisnis dan perbankan, serta memiliki hubungan internasional yang luas. Fasilitas yang disediakan sangat banyak dan bermanfaat. Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas adalah jurusan yang paling banyak diminati. Akreditasi A pada Jurusan Akuntansi juga menjadikan STIE Perbanas banyak diminati.

Penelitian ini menggunakan model sosial-psikologi sebagai kerangka dalam menentukan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat mahasiswa berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau Teori Perilaku Terencana milik Icek Ajzen (Ajzen, 1991 dan Jogiyanto, 2008). Menurut Zakarija (2010) teori ini memiliki maksud untuk meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasional terhadap perilaku yang bukan dibawah kendali atau kemauan individu sendiri dan menyediakan suatu kerangka untuk mempelajari sikap individu.

Motivasi penulis untuk melakukan penelitian ini adalah termotivasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Galuh, dkk (2015) yang berjudul tentang minat mahasiswa baru program studi

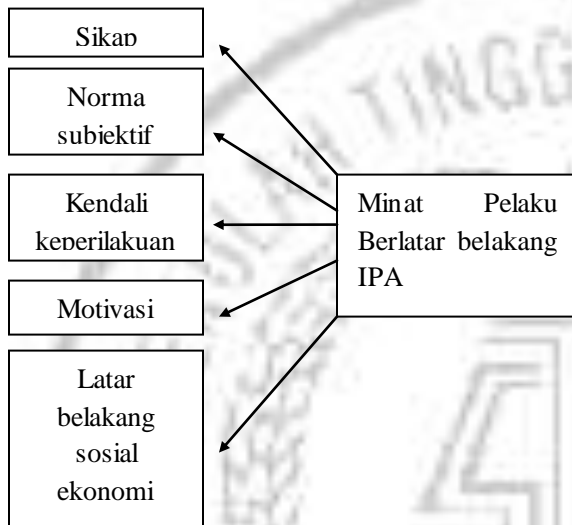
akuntansi dalam memilih jurusan perkuliahan di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya Malang. Penelitian ini tentang analisis pengaruh sikap, norma subjektif, kendali berperilaku, motivasi dan latar belakang sosial ekonomi terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan. Penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 akuntansi sebagai jurusan perkuliahan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah sikap berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan? 2) Apakah norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan? 3) Apakah kendali berperilaku berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan? 4) Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan? 5) Apakah latar belakang sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan?

Landasan Teori

Landasan Kerangka Konseptual

Hubungan antara variabel sikap, norma subyektif, kendali keperilakuan, motivasi, dan latar belakang sosial ekonomi dengan minat mahasiswa angkatan 2015 yang berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan dalam pemikiran teoritis dapat dilihat pada gambar berikut:



Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior (TPB) atau Teori Perilaku Terencana merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) atau Teori Tindakan Beralasan (Ajzen, 1991 dan Jogiyanto, 2008). TPB menjelaskan bahwa perilaku (*behavior*) dilakukan karena individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*). Niat perilaku akan menentukan perilaku seseorang. Berdasarkan teori ini, penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi atau niat untuk berperilaku. Niat (*intention*) individu didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku dan ini adalah sebuah kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subyektif. Niat tidak selalu statis dan dapat berubah seiring berjalannya waktu (Hartono,

2008). Niat erat kaitannya dengan motivasi, yaitu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Niat yang baik akan mendorong timbulnya motivasi untuk berbuat baik.

Lebih lanjut, secara bersama-sama, sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subyektif (*subjective norms*), kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*), motivasi (*motivation*), dan latar belakang sosial ekonomi (*socio-economic background*) akan mengakibatkan niat perilaku (*behavioral intention*) dan yang selanjutnya akan menimbulkan perilaku (*behavior*) sehingga diharapkan dengan mengidentifikasi sikap mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam terhadap pemilihan Jurusan Akuntansi, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, motivasi, dan latar belakang sosial ekonomi akan dapat memprediksi niat mahasiswa Akuntansi yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam untuk memilih jurusan S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan yang mereka ambil sekarang.

Minat Perilaku Memilih Jurusan Akuntansi

Sebelum terjadinya pelaku memilih Jurusan Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan, maka akan didahului niat terlebih dahulu. Niat perilaku adalah keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu. Menurut Galuh (2015), niat merupakan hal penting dalam berperilaku karena niat merupakan variabel antara yang menyebabkan terjadinya variabel lainnya. Niat dianggap sebagai perantara faktor-faktor yang memiliki dampak pada suatu perilaku. Niat memperlihatkan seberapa keras seseorang berani mencoba dan seberapa banyak upaya

yang direncanakan seseorang untuk dilakukan hingga menghasilkan perilaku.

Ajzen (2006) berpendapat bahwa niat dihasilkan dari kombinasi sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kendali berperilaku. Semakin menguntungkan sikap dan norma subyektifnya serta semakin besar pengaruh dari kendali berperilaku, maka semakin kuat niat seseorang untuk menampilkan suatu perilaku. Seseorang akan menampilkan perilaku tertentu jika terdapat kesempatan.

Konsep Sikap

Sikap adalah suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun yang kurang menguntungkan, tujuan manusia, objek, gagasan, atau situasi. Istilah objek dalam sikap digunakan untuk memasukkan semua objek yang mengarah pada reaksi seseorang. Penting untuk dicatat bahwa definisi sikap adalah suatu tendensi atau kecenderungan dalam menjawab atau merespon, dan bukan dalam menanggapi dirinya sendiri. Sikap bukanlah perilaku, namun sikap menghadirkan suatu kesiapsiagaan untuk tindakan yang mengarah pada perilaku. Oleh karena itu, sikap merupakan wahana dalam membimbing perilaku. Sikap tidak sama dengan nilai, tapi keduanya saling berhubungan. Anda dapat memandang hal ini dengan memandang pada ketiga komponen sikap: **pengertian** (*cognition*), **pengaruh** (*affect*), dan **perilaku** (*behavior*).

Keyakinan bahwa “diskriminasi adalah salah” merupakan suatu pernyataan nilai. Pendapat semacam itu merupakan komponen kognitif dari suatu sikap. Komponen tersebut menentukan tahapan dari bagian yang lebih kritis atas komponen sikap afektif. Afektif adalah sekmen emosional atau perasaan dari suatu sikap

yang di cerminkan dalam pernyataan “saya tidak menyukai George Bush karena ia melakukan diskriminasi atas kaum minoritas.” Komponen perilaku dari suatu sikap merujuk pada suatu maksud untuk berperilaku dengan suatu cara tertentu terhadap seseorang atau sesuatu. Susunan sikap yang dipandang berdasarkan ketiga komponen tersebut, yaitu kognitif, afektif, dan perilaku, membantu untuk memahami kerumitan sikap dan hubungan potensial antara sikap dan perilaku. Tetapi, untuk lebih jelasnya, jangan lupa bahwa istilah sikap (*attitude*) pada hakikatnya merujuk pada bagian afektif dari ketiga komponen tersebut.

Pengembangan Hipotesis Sikap

Sikap adalah suatu hal yang mempelajari mengenai suatu tindakan, baik yang menguntungkan maupun yang kurang menguntungkan. Sikap terhadap perilaku didefinisikan sebagai mekanisme mental yang mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai perasaannya akan ikut menentukan bahkan terhadap diri kita sendiri. Sehingga sikap dapat mempengaruhi minat seseorang dalam mengambil keputusan untuk memilih S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan.

Menurut Hartono (2008) sikap (*attitude*) adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dapat diprediksi oleh persepsi dan sikapnya terhadap perilaku (Jogiyanto, 2008 dan Achmat, 2010). Seperti halnya sikap seseorang akan mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai perasaan dan ikut menentukan diri sendiri. Seseorang menentukan atau mengambil keputusan dapat didasari oleh suatu tindakan yang timbul dari dalam dirinya. Sehingga sikap dapat mempengaruhi minat seseorang dalam

mengambil keputusan untuk memilih Jurusan S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Sikap mempengaruhi minat perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan. Setiap sikap yang ada pada diri seseorang akan mempengaruhi minat setiap perilaku yang akan dilakukan. Dari uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1: Sikap (attitude towards behavior) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan

Konsep Norma Subyektif

Kepercayaan normatif adalah persepsi perilaku yang dipengaruhi oleh orang-orang penting di sekitar individu seperti keluarga, teman, atau bergantung pada luas populasi dan jenis penelitian yang diambil. Ajzen mengasumsikan bahwa norma subyektif ditentukan oleh total rangkaian keyakinan normatif (*normative belief*) yang dapat diakses berkenaan dengan harapan-harapan yang berasal dari referent atau orang/kelompok yang berpengaruh bagi individu (*significant others*) seperti orang tua, pasangan, teman dekat, rekan kerja atau lainnya, tergantung pada perilaku yang terlibat. Norma subyektif tidak hanya ditentukan oleh *referent*, tetapi juga ditentukan oleh *motivation to comply*. Secara umum, individu yang yakin bahwa banyak *referent* yang membuat dirinya termotivasi untuk mengikuti, berpikir bahwa dirinya harus menampilkan perilaku, akan merasakan tekanan sosial untuk melakukannya.

Pengembangan Hipotesis Norma Subyektif

Norma Subyektif (*subjective norms*) merupakan dasar determinan kedua dari niat (*intention*) dalam *Theori of Planned*

Behavior (TPB), norma subyektif pun masih terkait dengan *beliefs* (keyakinan-keyakinan). Namun *beliefs* pada norma subyektif berbeda jenis dengan *beliefs* dalam sikap karena *beliefs* dalam norma subyektif merupakan representasi persepsi dari *significant others* (tokoh panutan) baik perorangan maupun berkelompok yang kemudian mempengaruhi individu apakah akan menampilkan perilaku atau tidak (Alicia,2011).

Dalam pemilihan jurusan S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya maka terdapat sebuah kepercayaan yang melibatkan diri sendiri atau orang lain dalam pengambilan keputusan tersebut. Dorongan dari keluarga juga dapat mempengaruhi perilaku dalam melakukan pengambilan keputusan. Norma subyektif merupakan kekuatan pendorong atau penahan seseorang melalui nasihat atau penyuluhan informasi, sehingga norma subyektif akan membentuk suatu intensi atau minat seseorang untuk berperilaku tertentu. Dari uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2 : Norma subyektif (Subjective norms) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan

Konsep Kendali Keperilakuan

Menurut *theory of planned behavior* (TPB), banyak perilaku tidak semuanya di bawah kontrol penuh individual sehingga perlu ditambahkan konsep kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) (Hartono, 2008). Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) didefinisikan oleh Ajzen (1991) sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku. Kontrol perilaku persepsian ini merefleksikan pengalaman masa lalu dan mengantisipasi halangan-halangan yang ada sehingga semakin

menarik sikap dan norma subjektif terhadap perilaku, semakin besar kontrol perilaku persepsian, semakin kuat pula niat seseorang untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Menurut Dharmmesta (1998), kendali berperilaku yang dirasakan (*perceived behavior control*) merupakan kondisi di mana orang percaya bahwa suatu tindakan itu mudah atau sulit dilakukan. Kendali berperilaku mencakup pengalaman masa lalu mengenai manfaat-manfaat dan rintangan-rintangan yang ada, yang dipertimbangkan oleh orang tersebut. Persepsi kemampuan mengontrol atau kontrol kendali berperilaku (*perceived behavioral control*) merupakan keyakinan (*beliefs*) bahwa individu pernah melaksanakan atau tidak pernah melaksanakan perilaku tertentu, individu memiliki fasilitas dan waktu untuk melakukan estimasi atas kemampuan dirinya apakah dia punya kemampuan atau tidak memiliki kemampuan untuk melaksanakan perilaku itu. Ajzen menamakan kondisi ini dengan "persepsi kemampuan mengontrol" (*perceived behavioral control*). Menurut Dharmmesta (1998) kontrol kendali berperilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) merupakan kondisi dimana orang percaya bahwa suatu tindakan itu mudah atau sulit untuk dilakukan. Kontrol kendali berperilaku mencakup pengalaman masa lalu mengenai manfaat-manfaat dan rintangan-rintangan yang ada, yang dipertimbangkan oleh orang tersebut.

Pengembangan Hipotesis Kendali Keperilakuan

Menurut Achmad (2010), kontrol kendali berperilaku merupakan motivasi seseorang dipengaruhi oleh bagaimana ia mempersepsi tingkat kesulitan atau kemudahan untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Kontrol kendali berperilaku ditentukan oleh dua faktor

yaitu *control beliefs* (kepercayaan mengenai kemampuan dalam mengendalikan) dan *perceived power* (persepsi mengenai kekuasaan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu). Jika seseorang memiliki kepercayaan mengendalikan yang kuat mengenai faktor-faktor yang ada yang akan memfasilitasi suatu perilaku, maka seseorang tersebut memiliki persepsi yang tinggi untuk mampu mengendalikan suatu perilaku. Sebaliknya, seseorang tersebut akan memiliki persepsi yang rendah dalam mengendalikan suatu perilaku jika ia memiliki *control beliefs* yang kuat mengenai faktor-faktor yang menghambat perilaku. Persepsi ini mencerminkan masa lalu antisipasi terhadap situasi yang akan datang. Dan sikap terhadap norma-norma yang berpengaruh di sekitar individu.

Dalam hal ini seseorang akan mengambil keputusan untuk memilih jurusan S1 Akuntansi di STIE Perbanas karena mereka yakin mampu mengendalikan perilakunya pada pilihannya tersebut. Kendali berperilaku mempengaruhi minat seseorang melalui kepercayaan yang dimiliki oleh seseorang tersebut untuk menentukan atau mengendalikan dirinya dalam memilih keputusan untuk berperilaku. Dari uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H3: Kendali Keperilakuan (Perceived behavioral) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan

Motivasi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih prodi S1 Akuntansi salah satunya adalah motivasi. Menurut Robbins (2001: 166), motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi

untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi beberapa kebutuhan individual. Selain faktor motivasi, faktor latar belakang sosial ekonomi juga menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa untuk menentukan prodi dan perguruan tinggi yang akan dipilihnya. Menurut Santrock (2009: 194) status sosial ekonomi merujuk pada kategorisasi orang-orang yang dapat dibedakan menurut karakteristik ekonomi, pendidikan dan pekerjaan orangtua mereka.

Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman 2007: 73), menyebutkan bahwa motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu: Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia, Motivasi di tandai dengan munculnya, rasa/"feeling" yang relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi serta dapat menentukan tingkah-laku manusia, Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan dan tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Pengembangan Hipotesis Motivasi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi S1 Akuntansi salah satunya adalah motivasi. Menurut Robbins (2001:166), motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi beberapa kebutuhan individu. Perilaku seseorang didasari oleh motivasi dalam diri seseorang tersebut. Motivasi sebagai salah satu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan

terhadap adanya tujuan. Seperti contoh, seseorang akan memilih jurusan S1 Akuntansi di STIE Perbanas jika seseorang tersebut mempunyai motivasi yang melatar belakangi pemilihan tersebut. Baik motivasi yang timbul dari dirinya sendiri atau motivasi yang diberikan oleh orang lain. Jika seseorang memiliki ketertarikan atau kemampuan yang dibutuhkan dalam memilih S1 Akuntansi, maka kemungkinan untuk memilih jurusan S1 Akuntansi akan semakin tinggi. Motivasi mempengaruhi minat pelaku melalui dorongan dan keinginan dari individu tersebut untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga cenderung memiliki minat untuk memilih sesuatu yang disukainya. Dari uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H4: Motivasi (Motivation) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan

Latar Belakang Sosial Ekonomi

Latar belakang sosial ekonomi didefinisikan sebagai lingkungan sosial dimana seseorang berasal dan juga tingkat ekonomi keluarga orang tersebut. Miflen (1986: 227) seperti yang dikutip Maslihah (2007) mengatakan bahwa istilah status sosial ekonomi menunjukkan pada kedudukan seseorang dalam suatu ranking strata yang tersusun secara hirarkis yang merupakan kerataan tertimbang dari hal yang mempunyai nilai dalam suatu masyarakat yang biasa dikenal sebagai *privilege* (kekayaan, beserta gaya hidupnya) dan kekuasaan. Beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi berpengaruh negatif diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2010) yang menunjukkan bahwa latar belakang sosial

ekonomi mempunyai pengaruh negatif terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di jurusan akuntansi.

Selain itu, ada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi berpengaruh positif, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2004) yang menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah dkk (2013) yang menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

Pengembangan Hipotesis Latar Belakang Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan atau posisi orang tua dalam masyarakat yang diukur dengan latar belakang pendidikan, penghasilan, dan profesi orang tua. Latar belakang pendidikan orang tua yang dulunya lulusan S1 Akuntansi dapat mempengaruhi pelaku dalam memilih S1 Akuntansi. Begitu juga dengan tingkat penghasilan dan profesi orangtua bisa mempengaruhi pelaku melakukan suatu tindakan. Status sosial orang tua menentukan cara berpikir orang tua untuk termasuk dalam hal pendidikan bagi anaknya. Adanya latar belakang dari orang tua tersebut dapat mempengaruhi minat anak untuk memilih suatu tindakan. Berbeda apabila orang tua tersebut memiliki beban dengan masalah ekonomi keluarga. Dengan demikian latar belakang sosial ekonomi mempunyai pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh pelaku dalam memilih S1 Akuntansi.

Latar belakang sosial ekonomi didefinisikan sebagai lingkungan dimana seseorang berasal dan juga tingkat ekonomi keluarga seseorang tersebut. Miflen (1986:227) mengatakan bahwa istilah status sosial ekonomi menunjukan pada kedudukan

seseorang dalam suatu ranking strata yang tersusun secara hirarkis yang merupakan kerataan tertimbang dari hal yang mempunyai nilai dalam suatu masyarakat yang bisa dikenal sebagai kekuasaan. Beberapa penelitian sebelumnya Tambunan (2010) menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi berpengaruh negative terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di jurusan Akuntansi. Selain itu penelitian oleh Khoiriyah dkk (2013) menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa. Oleh karena itu pada penelitian ini menguji pengaruh latar belakang sosial ekonomi dengan minat mahasiswa STIE Perbanas dalam memilih S1 Akuntansi. Latar belakang sosial ekonomi dapat berpengaruh untuk seseorang dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Misalnya, adanya tingkat pendidikan orang tua, profesi orang tua serta tingkat pendapatan orang tua yang mempengaruhi pelaku dalam memilih jurusan S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Latar belakang sosial ekonomi dapat mempengaruhi minat pelaku melalui status sosial dan latar belakang keluarga. Dari uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H5: Latar belakang sosial ekonomi (socio-economic background) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengujian hipotesis (*hypothesis testing*). Hipotesis yang telah dibuat sebelumnya akan di uji dan hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjelaskan fenomena yang terjadi dalam bentuk hubungan antar

konstruk. Penelitian ini melihat hubungan sebab-akibat dan mempengaruhi-dipengaruhi dari konstruk-konstruk yang diteliti, yaitu pengaruh sikap, norma subyektif, dan kendali berperilaku terhadap niat perilaku dalam memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Pengertian data primer menurut Umi Narimawati (2008:98) yaitu data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner secara langsung kepada responden. Penelitian ini menggunakan sampel 117 mahasiswa-mahasiswi STIE Perbanas Surabaya berlatar belakang pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam yang memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahannya. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui variable-variabel yang digunakan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dari daftar pengambilan sampel yang dianggap representatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Dari perhitungan, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 117 mahasiswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Dalam penelitian ini survei dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner. Kuisioner menurut Sekaran (2006:82) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab. Skala yang digunakan adalah skala likert. Responden diminta untuk mengisi pernyataan dalam skala ordinal berbentuk verbal dengan 5 alternatif jawaban.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil instrumen penelitian yang telah dikembangkan dan diuji validitasnya oleh peneliti sebelumnya. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada instrumen dari penelitian Cohen dan Hanno (1993).

Untuk menganalisis penelitian ini digunakan beberapa pengujian hipotesis dengan menggunakan *analisis regresi linear berganda*. Evaluasi model pengukuran dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan model struktural dievaluasi dengan menggunakan R² dan nilai koefisien *path* atau *t-values*.

Uji validitas melalui kuisioner menggunakan teknik korelasi produk momen person dilakukan masing-masing item yang membentuk variable tertentu, dalam penelitian saat ini adalah sikap perilaku, norma subyektif, kendali berperilaku, motivasi dan latar belakang sosial ekonomi mahasiswa berlatar belakang program Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan dengan melihat nilai korelasi item dengan skor total seluruh item, karena data dalam penelitian ini menggunakan skala likert maka digunakan *metode person correlation* dengan bantuan alat ukur SPSS statistik. Nilai probabilitas yang digunakan untuk menerima atau menolak signifikansi korelasi adalah 0,05.

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran (Hartono, 2008a). Uji reabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode, yaitu *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliability suatu konstruk dan dikatakan *reliable* jika nilainya harus > 0,6.

Nilai R² digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.

Semakin tinggi nilai R2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai koefisien path menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis.

Analisis Data dan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 134 kuesioner terhadap 134 responden yang ditujukan kepada mahasiswa S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang berlatar belakang IPA. Penelitian dilakukan terhadap 117 responden, sedangkan 17 responden lainnya kembali kosong dan tidak dapat dilakukan analisis. Berikut mengenai daftar kuesioner yang disebar:

Table 4.1
Jumlah responden

Kuesioner yang disebar	134
Kuesioner yang kembali	134
Kuesioner yang kembali kosong	17
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	117

Sumber: Data primer diolah 2015

Selanjutnya jenis kelamin tercantum dalam diri responden pada kuesioner, bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak responden laki-laki dan responden perempuan yang telah mengisi kuesioner.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-Laki	25	27
Perempuan	92	73
Total	117	100

Sumber : data diolah, lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa responden telah mengisi kuesioner sebanyak 117 kuesioner pada mahasiswa STIE Perbanas Surabaya, dengan asumsi yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 responden atau sebanyak 27% sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 92 responden atau sebanyak 73%.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang angkatan 2015 yang berlatar belakang IPA pada saat SMA. Usia responden bervariasi diantaranya 17 tahun, 18 tahun, 19 tahun, dan 20 tahun. Untuk mengetahui apakah mahasiswa angkatan 2015 yang berlatar belakang IPA berminat untuk memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Berikut tabel 4.3 deskriptif berdasarkan usia responden.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	%
17 tahun	6	5
18 tahun	62	53
19 tahun	47	40
20 tahun	2	2
Total	117	100

Sumber : data diolah, lampiran 3

Dari Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa responden mahasiswa Akuntansi angkatan 2015 yang berlatar belakang IPA berdasarkan usia. Terdapat usia 17 tahun sebanyak 6 orang atau sebanyak 5%, usia 18 tahun sebanyak 62 orang atau sebanyak 53%, usia 19 tahun sebanyak 47 orang atau sebanyak 40%, dan usia 20 tahun sebanyak 2 orang atau sebanyak 2%.

Selanjutnya, gambaran profil responden pada penelitian ini dapat dilihat

pada tabel 2. Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini yaitu berjenis kelamin perempuan dengan didominasi oleh responden dengan rentang umur 17 tahun sampai dengan 20 tahun.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur (Hartono dan Abdillah, 2009:58). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dan Uji reliabilitas ini menggunakan *Statistic Uji Cronbach Alpha* dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali Imam, 2005):

1. Jika koefisien Alpha Cronbach > 0,6 maka variable tersebut reliable.
2. Jika koefisien Alpha Cronbach < 0,6 maka variable tersebut tidak reliable.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	117	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	117	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	5

Uji normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Jika nilai probabilitasnya >5% maka variable tersebut berdistribusi normal (imam ghozali,2002 :35-34). Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai p dari One

Sample Kolmogorov-Smirnov Test > 0,05 dan sebaliknya. Sedangkan normal Probability Plot of Regression Standarized Residual apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.11
Uji Normalitas

UJI NORMALITAS	ASYMP. SIG. (2-TAILED)	KETERANGAN
One sample kolmogorov smirnov test	0.937	Data Terdistribusi Normal

Sumber: data diolah, Lampiran 5

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) yang satu dengan variabel bebas (independen) yang lain. Adanya hubungan yang linear antar variabel bebas akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Multikolinearitas

Variabel	Sig.	Collinearity Statistics	
		Toleranc e	VIF
Sikap	0.000	0.650	1.540
Norma Subyektif	0.747	0.761	1.314
Kendali Keperilakuan	0.275	0.791	1.265
Motivasi	0.002	0.593	1.686
Latar Belakang Sosial Ekonomi	0.478	0.859	1.164

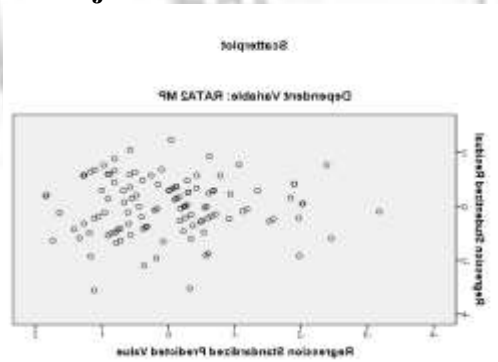
Sumber: data diolah, Lampiran 5

Dari hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada table 4.13 diatas dapat dilihat pada hasil perhitungan Tolerance, tidak ada variabel independen yang memiliki Tolerance < 0.10 yang berarti tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki VIF > 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen (sikap, norma subyektif, kendali berperilaku, motivasi, dan latar belakang sosial ekonomi) dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual Absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Sehingga apabila terjadi Heteroskedastisitas maka estimasi keakuratan menjadi tidak akurat (Rievelt dan Sunaryanto, 1993). Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah lampiran 5

Berdasarkan grafik plot tersebut tidak terlihat pola tertentu sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subyektif, kendali berperilaku, motivasi,

dan latar belakang sosial ekonomi mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya, dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Koefisien Korelasi
Sumber: data diolah

lampiran 6

Koefisien Korelasi

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan Regresi Linear Berganda dengan bantuan program statistic SPSS didapatkan hasil pada model summary bahwa harga koefisien korelasi ganda sebesar R= 0.797. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat pengaruh antara variabel bebas (sikap, norma subyektif, kendali berperilaku,

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.635	.619	.455

a. Predictors: (Constant), RATA2 LSE, RATA2 NS, RATA2 KP, RATA2 SKP, RATA2 M

b. Dependent Variable: RATA2 MP

motivasi, dan latar belakang sosial ekonomi) terhadap variabel terikat (minat pelaku).

Koefisien Determinasi

Pada Model Summary (Tabel 4.15) bahwa hasil R Square sebesar 0.635. Hal ini menunjukkan bahwa 63.5% variabel bebas (sikap, norma subyektif, kendali berperilaku, motivasi, dan latar belakang sosial ekonomi) dapat mempengaruhi variabel terikat (minat pelaku) sedangkan 36.5% minat pelaku dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel independennya.

Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis pada table coefficients diperoleh hasil nilai beta sebagai berikut:

Tabel 4.16

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.608	.347		1.750	.083
RATA2 SKP	.761	.085	.636	8.943	.000
RATA2 NS	-.015	.047	-.021	-.323	.747
RATA2 KP	.078	.071	.071	1.097	.275
RATA2 M	.301	.095	.236	3.163	.002
RATA2 LSE	-.044	.062	-.044	-.712	.478

a. Dependent Variable:
RATA2 MP

Sumber: data primer diolah lampiran 6

Pada Tabel dianalisis diatas didapat hasil persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = -0.608 + 0.761 X_1 - 0.015 X_2 + 0.078 X_3 + 0.301 X_4 - 0.044 X_5 + e$$

Sesuai dengan persamaan garis regresi yang diperoleh, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Harga Koefisien konstanta = - 0.608 hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai dari variabel sikap, norma subyektif, kendali berperilaku, motivasi, dan latar belakang sosial ekonomi sama dengan nol, maka minat pelaku dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya akan turun sebesar 0.608 point.
2. Harga Koefisien X1 = 0.761 hal ini menunjukkan bahwa apabila semua variabel konstan dan apabila nilai variabel sikap (X1) mengalami kenaikan sebesar satu point, maka minat pelaku dalam memilih S1 Akuntansi di STIE

Perbanas Surabaya akan naik sebesar 0.761 point.

3. Harga Koefisien X2 = - 0.015 hal ini menunjukkan apabila semua variabel konstan dan apabila nilai variabel norma subyektif (X2) mengalami penurunan sebesar satu point, maka minat pelaku dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya akan turun sebesar 0.015 point.
4. Harga Koefisien X3 = 0.078 hal ini menunjukkan bahwa apabila semua variabel konstan dan apabila nilai variabel kendali berperilaku (X3) mengalami kenaikan sebesar satu point, maka minat pelaku dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya akan naik sebesar 0.078 point.
5. Harga Koefisien X4 = 0.301 hal ini menunjukkan bahwa apabila semua variabel konstan dan apabila nilai variabel motivasi (X4) mengalami kenaikan sebesar satu point, maka minat pelaku dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya akan naik sebesar 0.301 point.
6. Harga Koefisien X5 = -0.044 hal ini menunjukkan bahwa apabila semua variabel konstan dan apabila nilai variabel latar belakang sosial ekonomi (X5) mengalami penurunan satu point, maka minat pelaku dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya akan turun sebesar 0.044 point.

Uji F

Untuk mengetahui cocok atau tidaknya alat analisa regresi yang digunakan dalam penelitian ini maka digunakan uji F. Dalam table berikut ini disajikan analisis uji F.

Tabel 4.18
Pengujian Hipotesis Dengan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	40.036	5	8.007	38.616	.000 ^a
Residual	23.016	111	.207		
Total	63.052	116			

a. Predictors: (Constant), RATA2 LSE, RATA2 NS, RATA2 KP, RATA2 SKP, RATA2 M

b. Dependent Variable: RATA2 MP

Uji – F

Sumber: data primer diolah, lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat disimpulkan ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dengan signifikan 0.05 yang ada menurut Ghozali (2013) adalah jika nilai signifikan < 0,05 maka H0 ditolak yang artinya bahwa model regresi tersebut bersifat fit begitupun sebaliknya. Terlihat dari angka F hitung sebesar 38.616 dengan sig. 0.000 < 0.05, maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti regresi fit dan variabel independen yang meliputi sikap, norma subyektif, kendali berperilaku, motivasi, dan latar belakang sosial ekonomi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk teknik analisis ini masih bisa dilakukan.

Uji t

Uji t digunakan untuk melihat signifikan dari pengaruh secara individual antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah konstan. Kriteria klasifikasi pengujian

hipotesis dengan tingkat sig. 0,05 dijelaskan jika < 0,05 maka H0 ditolak dan sebaliknya.

Tabel 4.17

P

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-.608	.347		1.750	.083
RATA2 SKP	.761	.085	.636	8.943	.000
RATA2 NS	-.015	.047	-.021	-.323	.747
RATA2 KP	.078	.071	.071	1.097	.275
RATA2 M	.301	.095	.236	3.163	.002
RATA2 LSE	-.044	.062	-.044	-.712	.478

a. Dependent Variable: RATA2 MP

e

ngan Uji – t

Sumber: data primer diolah, lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas dapat disimpulkan bahwa dapat diketahui hasil uji t:

1. Hipotesis pertama (H1) bahwa variabel sikap (X1) berpengaruh terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan tingkat sig. 0,000 < 0,05 yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima yang menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.
2. Hipotesis kedua (H2) bahwa variabel norma subyektif (X2) tidak

- berpengaruh terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan tingkat sig. 0,747 >0,05 yang artinya H0 diterima dan H1 ditolak yang menunjukkan bahwa norma subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.
3. Hipotesis ketiga (H3) bahwa variabel kendali berperilaku (X3) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan tingkat sig. 0,275 >0,05 yang artinya H0 diterima dan H1 ditolak yang menunjukkan bahwa kendali berperilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.
 4. Hipotesis keempat (H4) bahwa variabel motivasi (X4) berpengaruh terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan tingkat sig. 0,002 < 0,05 yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima yang menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.
 5. Hipotesis kelima (H5) bahwa variabel latar belakang sosial ekonomi (X5) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan tingkat sig. 0,478

>0,05 yang artinya H0 diterima dan H1 ditolak yang menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah 117 responden mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2015 yang berlatar belakang IPA. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode teknik sampling probabilitas (*probability*) merupakan teknik yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Selain itu *probability sampling* merupakan pemilihan sampel tidak dilakukan secara subjektif, dalam arti sampel yang terpilih tidak didasarkan semata-mata pada keinginan si peneliti sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama (acak) untuk terpilih sebagai sampel. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya angkatan 2015 yang berlatar belakang IPA dan menggunakan alat uji statistika SPSS 16. Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Dari hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi atau persamaan faktor Sikap (X1), Norma Subyektif (X2), Kendali Kperilakun (X3), Motivasi (X4), dan Latar Belakang Sosial Ekonomi (X5) dapat dikatakan fit. Hal ini dilihat berdasarkan Tabel 4.16 yang dapat disimpulkan ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis

dengan signifikan 0.05 yang ada menurut Ghazali (2013) adalah jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa model regresi tersebut bersifat fit begitupun sebaliknya. Terlihat dari angka Fhitung sebesar 38.616 dengan sig. $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti regresi fit dan variabel independen yang meliputi sikap, norma subyektif, kendali berperilaku, motivasi, dan latar belakang sosial ekonomi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

2. Dari hasil uji t berdasarkan Tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa dapat diketahui hasil uji t:

6. Hipotesis pertama (H_1) bahwa variabel sikap (X_1) berpengaruh terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan tingkat sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

7. Hipotesis kedua (H_2) bahwa variabel norma subyektif (X_2) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan tingkat sig. $0,747 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menunjukkan bahwa norma subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam

memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

8. Hipotesis ketiga (H_3) bahwa variabel kendali berperilaku (X_3) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan tingkat sig. $0,275 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menunjukkan bahwa kendali berperilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

9. Hipotesis keempat (H_4) bahwa variabel motivasi (X_4) berpengaruh terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan tingkat sig. $0,002 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

10. Hipotesis kelima (H_5) bahwa variabel latar belakang sosial ekonomi (X_5) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan tingkat sig. $0,478 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

3. Pada Model Summary (Tabel 4.13) bahwa hasil R Square sebesar 0.635.

Hal ini menunjukkan bahwa 63.5% variabel bebas (sikap, norma subyektif, kendali berperilaku, motivasi, dan latar belakang sosial ekonomi) dapat mempengaruhi variabel terikat (minat pelaku) sedangkan 36.5% minat pelaku dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel independennya.

Implikasi disini adalah telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Sikap terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Responden menilai merupakan hal baik dan menyenangkan dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Dan telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Hal ini menunjukkan semakin tinggi motivasi mahasiswa yang berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya semakin tinggi pula minat mahasiswa tersebut untuk memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Keterbatasan disini adalah peneliti menyadari bahwa penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut penelitian ini hanya dilakukan di STIE Perbanas Surabaya dan sampelnya hanya mahasiswa angkatan 2015 yang berlatar belakang IPA dengan jumlah responden 117 orang dan dalam penelitian ini uji validitas menggunakan *pearson correlation* yaitu hanya melihat nilai signifikansinya saja sehingga tidak dapat mengetahui hubungan kuat atau tidaknya tiapitem pertanyaan.

Saran pada penelitian ini adalah dengan memperhatikan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disajikan saran yang diharapkan mempunyai manfaat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dimasa akan datang dan sebagai informasi untuk lembaga STIE Perbanas Surabaya. Dari hasil analisa dan kesimpulan yang telah diperoleh diatas peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih menggunakan sampel yang lebih luas tidak hanya mahasiswa yang berlatar belakang IPA saja, serta sampel yang digunakan agar diperluas lagi tidak hanya mahasiswa angkatan 2015 saja.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel, tidak hanya sikap, norma subyektif, kendali berperilaku, motivasi, dan latar belakang sosial ekonomi. Atau dengan mengganti variabel yang tidak berpengaruh dengan variabel yang baru.
3. Penggunaan instrument tidak hanya berupa kuesioner, juga bisa dilakukan dengan wawancara secara langsung agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
4. Pengujian hipotesis bisa dilakukan dengan PLS tidak hanya dengan uji regresi linear berganda saja.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmat, Zakarija. 2010. *Theory of Planned Behavior: Masihkah Relevan?* (<http://zakarija.staff.umm.ac.id>) . Diakses tanggal 27 September 2015.
- Ajzen, I. 1985. *From intention to actions: A Theory of Planned Behavior*. Heidelberg, Germany: Springer.
- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior

- and Human Decision Processes, 50(2), 179-211.
- Ajzen, Icek. 2001. *Behavioral Interventions Based on the Theory of Planned Behavior*.
- Ajzen, Icek. 2006. *Constructing a Theory of Planned Behavior Questionnaire*. (<http://www.people.ummas.ajzen/tpb.html>), diakses 15 November 2015.
- Alleyne, P dan K. Philips. 2011. *Exploring Academic Dishonesty Among University Students in Barbados: An Estention to the Theory of Planned Behavior*. Journal of Acad Ethics. Vol IX (323-338).
- Andriani, Evanti, and Helmy Adam. "Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi, dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang." *Jurnal ilmiah mahasiswa FEB 1.2* (2013).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bidin. Z., Haron, H., Zainuddin, Y., & Ismail, I. (2005). *Factors Influencing Students' Intention to Enroll in Bachelor of Accounting Degree: An Application of Theory of Reasoned Action*. *Jurnal Ekuitas*, 9(3), 340-361.
- Cendrawi, Galuh Putri." Minat Mahasiswa Baru Program Studi Akuntansi Dalam Memilih Jurusan Perkuliahan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 3.1* ((2015).
- Dharmmesta, Basu Swastha. 1998. *Theory of Planned Behavior: Dalam Penelitian Sikap, Niat, dan Perilaku Konsumen*. *Kelola Gadjah Mada Bussiness Review*. No. 18, Th. VII. Hal. 85-103.
- Fitriani, Desi. 2014. Masih Bingung Memilih Jurusan Kuliah?. www.news.okezone.com.s'ud, Diakses 27 September 2015
- Ghozali. Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Regressi Berganda dengan Program SPSS*, Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. Imam. 2006. *Akuntansi Keperilakuan Konsep dan Kajian Empiris Perilaku Akuntan*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Harahap, Novita. 2004. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan Politeknik LP3I Medan. *Tesis Program Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Sumatera Utara*, Medan. (tidakdipublikasikan).
- Hartono, Abdillah, W. 2009. *Konsep Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Hartono, J.M. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Erlangga.
- Hermawan, Asep. 2005. *Penelitian Bisnis Pradigma Kuantitatif*. PT. Grasindo: Jakarta
- Indriantoro, Nur dan Bambang SUPomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan* (Edisi Revisi ed.). Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Khoiriyah, Daimatul, Made Susilawati, Desak Putu Eka Nilakusumawati. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Asal Luar Bali Kuliah di FMIPA Universitas Udayana Bali" *e-journal Matematika* Vol.2, No.1, JANuari 2013, 24-32.
- Martini. 2013. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Budi Luhur.
- Maslihah k, Lilik. 2007. Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Ii Mts Negeri Wongsorejo Banyuwangi. *Skripsi Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan*

- Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi (S.Pd) Universitas Islam Negeri Malang. (tidak dipublikasikan).
- Ningsih, I.S.P., & Zaky, A. (2015). Determinan Niat Mahasiswa memilih Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3.1 (2015)
- Puruhita. R., & Zaky, A. (2015). Minat Mahasiswa Berlatar Belakang Ilmu Alam Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Sebagai Jurusan Perkuliahan." *Jurnal ilmiah mahasiswa FEB* 3. (2015).
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Santrock, John W. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simons, Kathleen A., Dana R. Lowe, and David E. Stout. " *Comprehensive Literature Review: Factors Influencing Choice of Accounting As a Major.*" *Proceedings of The 2003 Academy of Business Education Conference*. Vol. 4. 2003.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta Barat: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sulistiani, Dewi. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkrier Sebagai Akuntan Publik: Aplikasi Theory Of Planned Behavior (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tan, L. M., and Laswad, F. 2006. *Understanding students choice of academic majors: A Longitudinal Analysis*. *Accounting Education: An International Journal*. Vol.18, No. 3, 233-253.
- Tambunan, Luna Theresia. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Jurusan Akuntansi Universitas HKPB Nommensen Medan. *Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan*. (tidak dipublikasikan).
- Yolanda, Arabella. 2014. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Menggunakan 17 Electronic Commerce (E-Commerce)*. Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Sela Putri Apriastanti
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 20 April 1994
NIM : 2012310054
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berlatar Belakang IPA Dalam Memilih S1 Akuntansi Di STIE Perbanas Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing
Tanggal :



**(Dr. Dra. Rovila El
Maghviroh, Ak., M.Si. CA. CMA. CIBA)**

Co. Dosen Pembimbing
Tanggal :



(Yulian Belinda A. SE., MM)

Ketua Program Sarjana Akuntansi
Tanggal :



(Dr. Luciana Spica Almiliana, S.E., M.Si., OIA)